



## Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa di MA-YA Ikhsan Kabupaten Pasuruan

Alfiatur Rohmah<sup>1\*</sup>, Sugeng Pradikto<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

[alfiaturrohmah496@gmail.com](mailto:alfiaturrohmah496@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [Sugengpradikto.stkip@gmail.com](mailto:Sugengpradikto.stkip@gmail.com)<sup>2</sup>

Alamat: Jl.Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur

Korespondensi penulis: [alfiaturrohmah496@gmail.com](mailto:alfiaturrohmah496@gmail.com)\*

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of the use of digital technology and learning motivation on students' academic achievement at MA-YA Ikhsan, Pasuruan Regency. In today's digital era, technology has become an important component in the learning process, which can increase interaction between students and subject matter. The method used in this study is quantitative, involving 30 students randomly selected from the school population. Questionnaires were distributed to students to collect data on the frequency of digital technology use, level of learning motivation, and students' academic achievement. The results showed that 80% of students often use digital technology routinely to learn, and 70% of them feel more motivated when learning with digital media. The average academic score of students who actively use technology reaches 85, while students who are not active only reach 75. These findings indicate a significant positive relationship between the use of digital technology and learning motivation on students' academic achievement. Therefore, it is important for schools to continue to integrate technology into the learning process in order to improve the quality of education. Through this study, it is hoped that educators can understand the importance of utilizing technology in learning and creating an environment that supports student motivation. This research can also be a reference for further studies on the impact of technology in education in various contexts.*

**Keywords:** *Digital Technology, Learning Motivation, Academic Achievement*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi digital dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa di MAYa-Ikhsan Kabupaten Pasuruan. Di era digital saat ini, teknologi yang telah menjadi komponen penting dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan materi pelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dimana melibatkan 30 siswa yang dipilih secara acak dari populasi di sekolah. Kuesioner disebarikan kepada siswa untuk mengumpulkan data mengenai frekuensi penggunaan teknologi digital, tingkat motivasi belajar, dan prestasi akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% siswa sering menggunakan teknologi digital secara rutin untuk belajar, dan 70% dari mereka merasa lebih termotivasi ketika belajar dengan media digital. Rata-rata nilai akademik siswa yang aktif menggunakan teknologi mencapai 85, sedangkan siswa yang tidak aktif hanya mencapai 75. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan positif yang signifikan antara penggunaan teknologi digital dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk terus mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui penelitian ini, diharapkan para pendidik dapat memahami pentingnya memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi siswa. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai dampak teknologi dalam pendidikan di berbagai konteks.

**Kata kunci:** Teknologi Digital, Motivasi Belajar, Prestasi Akademik

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan tiang penyangga utama dalam pembentukan peradaban suatu bangsa. Kemajuan sebuah negara terjalin erat dengan mutu sistem pendidikannya. Ketika standar pendidikan mencapai tingkat optimal, suatu negara mampu berkompetisi di pentas global. Sebaliknya, jika sistem pendidikan rapuh, daya saing bangsa akan tersendat. Dalam era modern, metode pengajaran mengalami perubahan signifikan yang didukung oleh teknologi

digital. Cara penyampaian pengetahuan bergeser dari ceramah konvensional menuju pendekatan visual dan interaktif. Interaksi antara guru dan siswa pun berevolusi seiring masuknya teknologi informasi. Teknologi seperti komputer dan Internet kini menjadi instrumen penting dalam mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran sendiri merupakan simpul kompleks yang mempertemukan unsur manusia, materi, perangkat, dan prosedur guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pelaku dalam ranah pendidikan mencakup siswa, guru, dan komponen pendukung seperti tenaga laboratorium. Bahan ajar terdiri atas referensi tertulis, representasi grafis, dokumentasi visual, proyeksi, serta media audiovisual dan rekaman. Infrastruktur pendukung meliputi ruang instruksional, perangkat presentasi multimedia, dan sarana komputasi. Mekanisme operasional mencakup rancangan kurikuler, strategi penyampaian materi, praktik pedagogis, serta evaluasi pencapaian. Dinamika pendidikan senantiasa berevolusi mengikuti perkembangan teknologis dan inovasi kontemporer. Fenomena ini terlihat ketika metodologi konvensional mulai menunjukkan keterbatasan. Secara spesifik, siswa mengalami kejenuhan dan tekanan psikologis akibat beban akademik yang kompleks. Inovasi teknologi mutakhir telah mencapai tingkat sofistikasi yang signifikan, memberikan transformasi menyeluruh pada berbagai dimensi kehidupan, termasuk praktik penyelenggaraan pendidikan. Sejumlah kalangan berpendapat bahwa penggunaan teknologi digital mampu menghadirkan kemudahan, efisiensi, kenyamanan, serta kecepatan dalam berbagai aktivitas. Teknologi digital tidak mengenal batasan usia, melintasi rentang generasi dari anak-anak hingga orang dewasa. Penerapan teknologi digital dalam pendidikan merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan mutu dan kapasitas proses serta capaian, khususnya pada ranah sumber belajar, yang mendorong keterlibatan aktif guru dan siswa selama pembelajaran. Pendidikan merupakan upaya sistematis yang dilakukan secara sadar oleh pendidik untuk membimbing pertumbuhan fisik dan mental siswa, dengan tujuan membentuk kepribadian yang utuh dan bermartabat. Pemanfaatan teknologi informasi membuka ruang akses pengetahuan dan memperluas spektrum pengalaman edukasional, sekaligus mengoptimalkan motivasi belajar. Internet berperan sebagai media pendidikan yang menyebarkan wawasan keilmuan secara melimpah. Capaian pembelajaran merepresentasikan output pedagogis yang diraih selama proses interaksi akademik. Pencapaian tersebut dapat direpresentasikan melalui penilaian komprehensif guru terhadap ranah keilmuan yang dipelajari siswa. Setiap aktivitas edukatif mesti menghasilkan transformasi pengetahuan secara optimal. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada peran strategis guru dalam mengelola interaksi keilmuan. Mengingat signifikansi kontribusi guru, perhatian terhadap kualifikasi profesional pendidik menjadi hal krusial. (Putri et al., 2021)

Merujuk pada temuan penelitian yang dikeluarkan oleh OECD, laporan Programme for International Student Assessment (PISA) mengungkapkan posisi Indonesia yang masih berada pada level terendah sepanjang rentang waktu 2009-2015, yang secara konsisten menandakan capaian di bawah standar rata-rata internasional. Keberhasilan prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh serangkaian variabel kompleks yang dapat dikategorikan ke dalam dua ranah utama: faktor internal dan eksternal. Faktor internal merujuk pada karakteristik yang berasal dari dalam diri siswa, sementara faktor eksternal mencakup pengaruh lingkungan dan kondisi di luar kendali individu yang bersangkutan. Teknologi digital telah menjadi kebutuhan mendesak pada era modern. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) merilis data bahwa jumlah pengguna internet di Nusantara telah mencapai 82 juta individu. Capaian tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat kedelapan secara global. Komposisi demografis menunjukkan bahwa 80% dari total pengguna merupakan generasi muda berusia 15-19 tahun. Dalam ranah platform media sosial, Indonesia menduduki posisi keempat untuk pengguna Facebook. Perkembangan teknologi digital dapat diibaratkan sebagai instrumen bermatra ganda yang memerlukan penelitian kritis dari seluruh komponen masyarakat. Di balik keunggulan signifikan, jaringan internet berpotensi menghadirkan konsekuensi negatif yang membutuhkan perhatian serius, mencakup persoalan seperti materi asusila, praktik penipuan, serta tindak kekerasan yang bersumber dari ruang siber. Merujuk pada data statistik Badan Pusat Statistik dari survei Susenas 2020, tercatat 53,73% warga Indonesia telah menggunakan akses internet pada tahun tersebut. Intensitas penggunaan internet yang signifikan menggambarkan dinamika keterbukaan informasi serta apresiasi masyarakat terhadap kemajuan teknologis dan transformasi struktural menuju tatanan sosial berbasis informasi. Proliferasi pengguna teknologi informasi di Nusantara berkorelasi erat dengan percepatan adopsi piranti komunikasi bergerak. Pada periode 2021, statistik menunjukkan bahwa 90,54% rumah tangga telah memiliki telepon seluler, yang mengindikasikan peningkatan sebesar 2,08 poin persentase dibandingkan dengan data tahun 2018 yang tercatat 88,46%. (Arikarani & Amirudin, 2021)

Pemanfaatan Teknologi Informasi merupakan kontribusi yang diharapkan dari para pengguna sistem informasi dalam menjalankan tugas atau mengaplikasikan teknologi pada ranah pekerjaan mereka. Pengukuran dilakukan melalui evaluasi intensitas penggunaan, frekuensi akses, serta jumlah aplikasi dan perangkat lunak yang dioperasikan. Implementasi teknologi informasi yang tepat, disertai kemampuan SDM yang kompeten, berpotensi mengoptimalkan kinerja organisasional dan profesional yang terlibat. Faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi informasi mencakup dinamika sosial, implikasi, kompleksitas

struktural, penyesuaian kerja, proyeksi jangka panjang, dan kondisi yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi secara efektif. Dorongan internal merupakan landasan dinamika perilaku manusia. Ia memiliki signifikansi yang mendalam dalam ranah interaksi sosial dan profesional, sehingga telah menjadi komponen krusial dalam pembinaan kepribadian. Ketika wabah global melanda pada 2020, Save the Children mengungkapkan bahwa 646.000 lembaga pendidikan di Indonesia terhenti aktivitasnya. Pandemi Covid-19 mengakibatkan lebih dari 60 juta generasi muda terpengaruh. Konsekuensinya, mereka terpaksa menempuh jalur pembelajaran jarak jauh daring. Faktor utama yang memengaruhi penurunan motivasi belajar siswa mencakup ketidakhadiran yang signifikan, beban tugas rumah yang memberatkan, metode pengajaran yang kurang menarik, minimnya interaksi edukatif, serta persaingan tidak sehat antar materi pelajaran. (Depita, 2024)

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teknologi Digital**

Menurut Rosenzweig (2000), teknologi digital merupakan suatu kerangka sistematis pengorganisasian dan penerapan pengetahuan guna mencapai sasaran praktis. Konsep ini tidak sekadar mencakup wujud konkret seperti peralatan dan mesin, melainkan juga meliputi metode serta prosedur intelektual yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan dan memperoleh hasil yang diharapkan. (Carolina, 2022)

### **Motivasi Belajar**

Menurut (Winkel, 2005), motivasi adalah suatu keinginan yang aktif pada waktu tertentu dan belajar merupakan suatu aktivitas fisik dan psikologis yang terjadi dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menciptakan beberapa perubahan dalam pemahaman, keterampilan dan sikap, peningkatan motivasi belajar merupakan sesuatu yang memotivasi siswa untuk menjadi aktif .

Motivasi belajar yang tumbuh dalam diri siswa adalah karena adanya keinginan untuk mengerti dan berminat dalam belajar sehingga tekun dalam belajar dan memberikan motivasi yang memungkinkan dapat meraih keberhasilan yang maksimal. Motivasi belajar mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuannya sehingga menghasilkan keberhasilan belajar yang optimal. (Arikarani & Amirudin, 2021)

## **Prestasi Akademik**

Menurut Tirtonegoro (2001), keberhasilan belajar merupakan representasi terukur dari capaian pendidikan yang dinyatakan melalui simbol numerik, alfabetik, atau deskriptif, yang mengungkapkan perolehan siswa pada rentang waktu tertentu. Salah satu determinan signifikan yang memengaruhi pencapaian belajar adalah motivasi belajar.

Merujuk pada penelitian (Slameto, 2013), terdapat dua kategori determinan yang memengaruhi capaian belajar, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek fisik seperti kondisi kesehatan dan kemungkinan keterbatasan, serta aspek psikologis yang meliputi kapasitas intelektual, fokus perhatian, kecenderungan minat, potensi bakat, dorongan motivasi belajar, tingkat kematangan, dan kesiapan. Sementara itu, faktor eksternal melingkupi lingkungan keluarga yang mempertimbangkan latar belakang pendidikan orangtua, dinamika relasi antaranggota, suasana keluarga, status sosial ekonomi, pemahaman orang tua, serta konteks kultural. Faktor sekolah turut berperan signifikan, mencakup metode pengajaran, kerangka program pendidikan, interaksi guru-siswa, relasi antar peserta didik, disiplin akademik, sarana pembelajaran, alokasi waktu, standar pencapaian, infrastruktur, dan pendekatan pedagogis. Selanjutnya, faktor lingkungan sosial yang meliputi aktivitas siswa dalam masyarakat, interaksi sosial, dan pola kehidupan komunitas ikut memengaruhi dinamika prestasi akademik. (Zulfikhar et al., 2024)

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, dengan fokus pada kerangka metodologis yang mencakup rancangan penelitian, serta karakteristik subjek dan unit analisis. Populasi penelitian dibatasi pada siswa MAYa-Ikhsan di wilayah Kabupaten Pasuruan. Sejumlah 30 siswa dipilih secara acak sebagai sampel representatif. Instrumen pengumpulan informasi menggunakan kuesioner yang dirancang untuk menghimpun data spesifik mengenai: penggunaan teknologi digital, motivasi belajar, serta capaian akademik.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan teknologi digital dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa di MA Ya-Ikhsan Kabupaten Pasuruan. Tabel berikut menyajikan rangkuman tanggapan responden berdasarkan instrumen penelitian yang disampaikan.

**Tabel .1 Hasil Penelitian**

Variabel	Persentase (%)	Rata-rata Nilai
Penggunaan Teknologi Digital	80	-
Motivasi Belajar	70	-
Rata-rata Prestasi Akademik	-	85 (Aktif)
-	-	75 (Tidak Aktif)

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat di jelaskan Keterangan Tabel Penggunaan Teknologi Digital : 80% siswa menggunakan alat digital secara rutin untuk belajar. Motivasi Belajar: 70% siswa merasa lebih termotivasi ketika menggunakan media digital. Rata-rata Prestasi Akademik: Siswa yang aktif menggunakan teknologi digital memiliki rata-rata nilai 85, sedangkan siswa yang tidak aktif hanya mencapai rata-rata nilai 75.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi digital memberikan kontribusi signifikan terhadap motivasi belajar siswa di MA Ya-Ikhsan. Para siswa yang konsisten memanfaatkan perangkat digital menampakkan tingkat antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, capaian akademik para siswa menunjukkan peningkatan selaras dengan intensifikasi penggunaan teknologi digital. Kesimpulan ini sejalan dengan perspektif keilmuan yang menegaskan bahwa lingkungan edukatif yang konstruktif mampu mengoptimalkan dorongan dan capaian pembelajaran siswa.

### **Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Pembelajaran**

Dampak Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan telah menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi cara siswa belajar. di MA Ya-Ikhsan, Kabupaten Pasuruan, teknologi digital digunakan sebagai alat bantu pengajaran yang memudahkan siswa mengakses informasi dan materi pembelajaran. Melalui platform pembelajaran daring, para siswa mampu menjalankan proses pengetahuan secara otonom dan adaptif, selaras dengan ritme serta karakteristik kognitif mereka. Pandangan ini sejalan dengan konstruksi epistemologis yang menegaskan bahwa subjek didik mengonstruksi wawasan melalui rangkaian interaksi dan pengalaman dalam ruang edukasional. Penggunaan instrumen teknologis digital tidak sekadar memperluas jangkauan informasional, melainkan menggerakkan partisipasi aktif dalam proses transmisi pengetahuan. Individu yang telah terbiasa dengan perangkat digital cenderung memperlihatkan keberanian intelektual dalam mengekspresikan gagasan dan terlibat dalam dialog akademis. Dengan demikian, teknologi digital berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang merupakan faktor kunci dalam mencapai hasil akademis yang lebih baik. Penggunaan teknologi digital dalam ranah pendidikan meliputi serangkaian instrumen dan sarana yang didesain guna menunjang aktivitas transformasi pengetahuan. di

MA Ya-Ikhsan Kabupaten Pasuruan, piranti digital telah diintegrasikan ke dalam kerangka kurikulum untuk mengoptimalkan capaian dan dinamika pembelajaran siswa. Salah satu bentuk teknologi yang umum digunakan adalah platform pembelajaran daring seperti Google Classroom atau Edmodo, yang memungkinkan guru berbagi materi pembelajaran daring, memberikan pekerjaan rumah, dan memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Selain itu, penggunaan aplikasi pendidikan seperti Quizizz atau Kahoot! membantu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Melalui aplikasi ini, para siswa mampu mengambil bagian dalam aktivitas evaluatif atau kegiatan pedagogis yang tidak sekadar meningkatkan kapasitas kognitif, melainkan juga menggerakkan partisipasi dinamis dalam proses transfer pengetahuan. Lebih jauh, akses terhadap sumber referensi daring seperti rekaman visual instruksional pada platform berbagi video atau karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal elektronik memberikan peluang bagi siswa untuk memperluas wawasan keilmuan di luar batas kurikulum resmi. Berkat inovasi teknologis kontemporer, para siswa dapat mengonstruksi pengalaman belajar dengan pendekatan adaptif, selaras dengan karakteristik kognitif individual. Sebagai ilustrasi, siswa dengan preferensi visual cenderung lebih responsif terhadap materi audiovisual atau representasi grafis, sedangkan mereka dengan kecenderungan auditoris mungkin lebih terakomodasi melalui paparan naratif atau interaksi dialogis berkelompok. Konsekuensinya, para pendidik dituntut untuk mengidentifikasi karakteristik psikopedagogis setiap subjek didik serta mengimplementasikan instrumen teknologis dengan pendekatan yang mengakomodasi keragaman modalitas kognitif tersebut. (Soraya et al., 2023)

### **Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik**

Motivasi belajar merupakan unsur penting yang memengaruhi prestasi akademik siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan dorongan belajar tinggi cenderung lebih giat dalam proses pengetahuan dan meraih capaian yang lebih baik. di MA Ya- Ikhsan, telah terbukti bahwa penggunaan teknologi digital mampu mendorong semangat belajar siswa. Ketika siswa merasa terhubung dengan bahan ajar melalui media digital, mereka akan mempertahankan perhatian dan keterlibatan dalam pembelajaran. Motivasi intrinsik, yaitu Kemauan siswa untuk belajar karena rasa ingin tahu atau kepuasan pribadi, sangat Metrik keberhasilan akademis. Siswa yang bernafsu secara intrinsik cenderung memiliki keterampilan berpikir kritis yang lebih baik dan mampu menerapkan pengetahuan mereka pada situasi dunia nyata. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk merancang ruang belajar yang menumbuhkan

dorongan internal, misalnya dengan memanfaatkan teknologi digital yang memikat dan sesuai untuk siswa.

Motivasi belajar merupakan pilar utama dalam pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian MA Ya-Ikhsan menyingkap bahwa dorongan siswa terbentuk melalui interaksi ragam faktor lingkungan dan internal. Kerangka teoritik motivasi, seperti Teori Kebutuhan Maslow, menegaskan bahwa pemenuhan tahap dasar kebutuhan menjadi landasan untuk mengembangkan potensi belajar secara optimal. Di lingkungan sekolah, kebutuhan akan keamanan emosional dan dukungan sosial sangat penting bagi siswa. Mereka merasa nyaman dalam proses pembelajarannya. Selain itu, teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik juga relevan dalam konteks ini. Motivasi intrinsik datang dari dalam diri siswa, mereka belajar karena rasa ingin tahu atau minat terhadap subjek tersebut. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik muncul dari faktor eksternal seperti hadiah atau pujian dari guru atau orang tua. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik cenderung menghasilkan hasil pembelajaran jangka panjang yang lebih baik daripada motivasi ekstrinsik. Demikian, sangatlah krusial bagi tenaga pengajar MA Ya-Ikhsan merancang suasana pedagogis yang memicu motivasi intrinsik siswa lewat pemanfaatan teknologi digital yang memikat dan sesuai. Contoh konkretnya, dengan memanfaatkan sarana interaktif seperti video pembelajaran atau simulasi daring, pendidik mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pokok bahasan dan mendorong kemandirian eksplorasi pengetahuan. (Carolina, 2022)

### **Prestasi Akademik Siswa**

Prestasi akademik merupakan indikator akademik utama mengenai efektivitas suatu sistem pendidikan dan sering diukur berdasarkan nilai ujian dan hasil akademik lainnya. Di MA Ya-Ikhsan, Kabupaten Pasuruan, keberhasilan akademis siswa menjadi perhatian utama para pendidik dan orang tua. Sejumlah determinan signifikan memengaruhi capaian akademik siswa, mencakup stratifikasi sosial keluarga, pola interaksi dengan pengetahuan, serta dukungan psikologis dari ranah sosial. Penelitian mengungkapkan bahwa siswa dengan latar sosial ekonomi mapan umumnya memperoleh akses lebih optimal terhadap instrumen pendidikan, seperti referensi tambahan atau pembimbing ekstrakurikuler di luar lingkungan sekolah. Selain itu, kebiasaan belajar yang baik seperti manajemen waktu dan disiplin juga berkontribusi terhadap keberhasilan akademis siswa. Di MA Ya-Ikhsan, data menunjukkan bahwa setelah menerapkan teknologi digital dalam pengajaran, nilai akademik rata-rata siswa meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum penggunaannya. teknologi ini. Misalnya

, nilai rata-rata ujian akhir semester meningkat dari 75 menjadi 85 setelah menerapkan platform pembelajaran daring dan metode pengajaran berbasis teknologi lainnya .

### **Hubungan Antara Teknologi Digital, Motivasi, dan Prestasi**

Hasil penelitian yang dilakukan di MA Ya-Ikhsan menunjukkan adanya hubungan positif antara pemanfaatan teknologi digital, motivasi belajar dan keberhasilan akademik siswa. Penggunaan teknologi digital secara aktif oleh siswa berkorelasi positif dengan capaian nilai ujian yang meningkat dibandingkan kelompok yang kurang memanfaatkan sarana tersebut. Temuan ini menggaris bawahi peran signifikan teknologi dalam mendorong semangat belajar dan mendukung pencapaian akademik secara menyeluruh. Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa sekitar 80% siswa secara teratur menggunakan teknologi digital untuk belajar dan 70% dari mereka merasa lebih termotivasi saat menggunakan media digital . Hal ini menunjukkan adanya sinergi antara penggunaan teknologi dan motivasi yang berdampak positif pada keberhasilan akademis. Oleh karena itu, sekolah harus terus mendorong penggunaan teknologi dalam pengajaran dan memberikan pelatihan kepada guru agar mereka dapat menggunakan alat tersebut secara efektif. secara efektif. (Daniel Hasibuan et al., 2020)

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian menyeluruh terhadap penggunaan teknologi digital di MA Ya-Ikhsan Kabupaten Pasuruan mengungkapkan kontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa. Melalui pemanfaatan perangkat digital secara cermat, siswa mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta mencapai capaian akademik yang optimal. Oleh sebab itu, seluruh pemangku kepentingan pendidikan perlu berkolaborasi membangun lingkungan akademik yang mendukung integrasi teknologi guna mengembangkan mutu pendidikan di era digital. Meskipun demikian, terdapat sejumlah tantangan yang memerlukan perhatian khusus, terutama berkaitan dengan pemerataan akses teknologi bagi para siswa. Sejumlah siswa menghadapi kendala keterbatasan perangkat atau konektivitas jaringan yang mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi. Konsekuensinya, lembaga pendidikan perlu menjamin kesetaraan akses sumber daya bagi seluruh siswa. Upaya peningkatan optimalisasi penggunaan teknologi digital di MA Ya-Ikhsan mencakup: penyediaan infrastruktur komputasi dan jaringan yang memadai, serta pembinaan berkelanjutan bagi tenaga pengajar dalam strategi pedagogis berbasis teknologi. Lebih lanjut, keterlibatan orang tua menjadi aspek krusial dengan memberikan panduan praktis tentang pendampingan anak dalam pemanfaatan teknologi secara konstruktif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis bermaksud menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang memberikan kontribusi signifikan dan dukungan dalam penelitian ini. Penghargaan khusus disampaikan kepada siswa MA Ya-Ikhsan Kabupaten Pasuruan yang bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuisioner serta memberikan informasi bernilai tentang pemanfaatan teknologi digital dan motivasi belajar.

Ucapan terima kasih pula disampaikan kepada para guru dan staf sekolah yang menciptakan atmosfer pembelajaran kondusif dan memfasilitasi penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Apresiasi turut diberikan kepada orangtua yang mendampingi putra-putrinya memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan sumbangan pemikiran dan masukan selama proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat tersusun secara sistematis. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di MA Ya-Ikhsan dan dapat menjadi acuan untuk penelitian mendatang.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aisyah, S., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh literasi ekonomi dan literasi digital terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X-E3 SMA Negeri 3 Sidoarjo di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 139–147. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p139-147>
- Al-Khawaldeh, S., Alzboun, M., & Al-Awmleh, W. (2024). The effect of using digital educational content based on learning styles (audio, visual, kinesthetic) on the achievement and motivation towards learning among students enrolled in the “Design and Production Educational Materials” course at Al al-Bayt University. *Educational and Psychological Sciences Series*, 3(1), 33–62. <https://doi.org/10.59759/educational.v3i1.535>
- Arikarani, Y., & Amirudin, M. F. (2021). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran dimasa pandemi. *Ej*, 4(1), 93–116. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>
- Carolina, Y. D. (2022). Augmented reality sebagai media pembelajaran interaktif 3D untuk meningkatkan motivasi belajar siswa digital native. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(1), 10–16. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i1.448>
- Daniel Hasibuan, M. T., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 387–393. <https://doi.org/10.37104/ithj.v3i2.65>

- Depita, T. (2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran aktif (active learning) untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i1.516>
- Febriani, S., Zakir, S., & Ilmi, D. (2024). Evaluasi program sekolah digital dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 752–761.
- Harris, J. L., Al-Bataineh, M. T., & Al-Bataineh, A. (2020). One to one technology and its effect on student academic achievement and motivation. *Contemporary Educational Technology*, 7(4), 368–381. <https://doi.org/10.30935/cedtech/6182>
- Hidayati, S., & Nurgiansah, T. H. (2023). Pengaruh literasi digital terhadap prestasi siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(1), 5–9. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i1.801>
- Manajemen, J. I., Jimakebidi, D., Mei, V. N., Marpaung, E., Panjaitan, B., Waruwu, L., Agama, I., & Negeri, K. (2024). Pengaruh media visual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon tahun pembelajaran 2023/2024. 1(2), 49–60.
- Muchlasin, I., Ambarwati, R. U., Diyan, D., Muyasaroh, K., & W, R. A. (2024). Penerapan media pembelajaran berbasis ICT (Information Communication Technology) dalam meningkatkan belajar siswa. *Social Science Academic*, 2(1), 97–104. <https://doi.org/10.37680/ssa.v2i1.4826>
- Najamuddin, N., Negara, H. R. P., Ramdhani, D., & Nurman, M. (2019). Sosial media dan prestasi belajar: Studi hubungan penggunaan Facebook terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 70–86. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.296>
- Nathaniela, H., & Esfandiari, N. S. (2023). Pengaruh penggunaan teknologi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 1(1), 1–6.
- Nouri, A., Zandi, T., & Etemadzade, H. (2022). A canonical correlation analysis of the influence of access to and use of ICT on secondary school students' academic performance. *Research in Learning Technology*, 30(1063519), 1–13. <https://doi.org/10.25304/rlt.v30.2679>
- Putri, S. A., Prakoso, A. F., Studi, P., Ekonomi, P., & Surabaya, U. N. (2021). Pengaruh literasi digital terhadap prestasi akademik ekonomi dengan pembelajaran informal digital sebagai variabel mediasi. 110–125. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v12i2.9011>
- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh literasi digital siswa terhadap hasil belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel moderator. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 681–687. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4537>
- Winarno, A., & Ashari, V. D. (2022). Hubungan antara literasi TIK dan motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 68–75. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.12826>

- Wirdayani, A., Kune, S., & Shaleh, S. F. (2023). Pengaruh model pembelajaran blended learning berbasis literasi digital terhadap motivasi dan hasil belajar IPA kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 7(1), 133. <https://doi.org/10.32529/glasser.v7i1.1844>
- Wulandari, D., Khusaini, K., & Syamiya, E. N. (2022). Literasi digital sebagai faktor penentu prestasi akademik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(3). <https://doi.org/10.30998/sap.v6i3.11925>
- Zulfikhar, R., Mustofa, M., Hamidah, E., Sapulete, H., Wilson Sitopu, J., & Nurmalia Sari, M. (2024). Dampak integrasi teknologi dalam pembelajaran terhadap prestasi akademis mahasiswa perguruan tinggi. *Journal on Education*, 6(4), 18381–18390. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5787>